



# TEKNOLOGI KESEHATAN MASYARAKAT

(Merencanakan Pengembangan Aplikasi Kesehatan)



Dr.Ir.Bambang Setiaji.SKM., M.Kes | Dr. Dian Utama Pratiwi Putri.S.Kep.,M.Kes  
dr. Army Melita | dr. Siti Ayu Rachmawati | dr. Lya Agustina Widyawati  
Editor : Dr. Dian Utama Pratiwi Putri.S.Kep.,M.Kes

## Tentang Penulis



**Dr. Ir. Bambang Setiaji, SKM, M.Kes** Lahir di Bandung, 27 November 1967. Pendidikan tinggi terakhir yang pernah ditempuh yaitu Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia IKM-UI (lulus 2009). Pernah mengikuti training dan mengikuti pertemuan internasional di Bidang Kesehatan Masyarakat antara lain di Kalutara Sri Lanka, Nepal, Hongkong, Nairobi Afrika Selatan, Singapore, Japan, Washington DC Amerika dan Swedia. Mengajar di berbagai perguruan tinggi Bidang Kesehatan Masyarakat, aktif sebagai Analis Kebijakan Ahli Madya, aktif di Bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, aktif sebagai Fasilitator Entrepreneurship di Bidang Kesehatan.



**Dr. Dian Utama Pratiwi Putri, S.Kep., M.Kes** Lahir di Bandar Lampung pada 24 Januari 1990. Menyelesaikan studi S1 di Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Mitra Indonesia tahun 2012. Setelah lulus S1 yang bersangkutan diterima menjadi Humas di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Lampung Tengah. Pada tahun 2016 menyelesaikan Studi S2 di Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia dan bekerja di almaternya sebagai dosen Prodi Kesehatan Masyarakat. Menempuh pendidikan S3 di bidang Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya lulus pada tahun 2024.



**dr. Army Melita** Lahir di Bandar Lampung, 11 Mei 1984. Menyelesaikan studi S1 program studi Pendidikan Kedokteran Universitas Lampung tahun 2006. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Profesi Dokter di Universitas Lampung pada tahun 2008. Saat ini bekerja sebagai Dokter Fungsional UPT Puskesmas Sumur Batu sejak tahun 2011, kemudian pada tahun 2023 menjadi Kepala UPT Puskemsa Sumur Batu. Pernah mengikuti Pelatihan Dosen Pendidik Klinis Ilmu Kedokteran Komunitas FK Unila tahun 2022, Pelatihan Manajemen Puskesmas th 2023.



**dr. Siti Ayu Rachmahwati** Lahir di Lahat, 30 Juli 1984. Menyelesaikan studi S1 program studi Pendidikan Kedokteran Universitas Lampung tahun 2007. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Profesi Dokter di Universitas Lampung pada tahun 2009. Sejak tahun 2010 bekerja sebagai Dokter di Balai Kekeparantaraan Kelas I Panjang, kemudian pada tahun 2021 menjadi Koordinator Wilker Bandara Radin Inten II BKK Kls I Panjang. Penulis juga bekerja di Kusuma Beauty Clinic Lampung sejak tahun 2014-sekarang. Pernah mengikuti Pelatihan Vaksinator tahun 2016, Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja Thn 2020.



**dr. Lya Agustina Widyawati** Lahir di Pacitan, 26 Agustus 1983. Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. Saat ini bekerja di bidang Yankes Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung sejak tahun 2024, D'Angels Beauty Health Skincare sejak tahun 2019. Pernah mengikuti Pelatihan Dokdiknis Universitas Lampung Tahun 2022, Pelatihan Manajemen Puskesmas Tahun 2022.

# **TEKNOLOGI KESEHATAN MASYARAKAT** **(Merencanakan Pengembangan Aplikasi Kesehatan)**

**Dr.Ir.Bambang Setiaji.SKM., M.Kes**  
**Dr. Dian Utama Pratiwi Putri.S.Kep.,M.Kes**  
**dr. Arny Melita**  
**dr. Siti Ayu Rachmawati**  
**dr. Lya Agustina Widyawati**



**PENERBIT PT. GANESHA KREASI SEMESTA**

**TEKNOLOGI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**(Merencanakan Pengembangan Aplikasi Kesehatan)**

**Penulis** : Dr.Ir.Bambang Setiaji.SKM., M.Kes  
Dr. Dian Utama Pratiwi Putri.S.Kep.,M.Kes  
dr. Army Melita  
dr. Siti Ayu Rachmawati  
dr. Lya Agustina Widyawati

**Editor** : Dr. Dian Utama Pratiwi Putri.S.Kep.,M.Kes

**Desain Sampul** : Firman Isma'il

**Tata Letak** : Rizki Rose Mardiana

**ISBN** : 978-634-7126-43-6

**No. HKI** : EC002025033245

Diterbitkan oleh : **GANESHA KREASI SEMESTA,**  
**JANUARI 2025**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 281/JTE/2024**

**Redaksi:**

Jalan Panongan, Desa Kutasari Kecamatan Baturraden  
Kabupaten Banyumas Telp. 0852-8000-2192  
Surel : ganeshakreasisemesta@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2025

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi hidayah-NYA sehingga Buku Teknologi Kesehatan Masyarakat (Merencanakan Pengembangan Aplikasi Kesehatan) ini dapat disusun dengan baik. Buku ini dimaksudkan untuk merencanakan pengembangan aplikasi teknologi kesehatan.

Buku ini disusun untuk menjadi referensi dalam merencanakan pengembangan aplikasi kesehatan dan juga mendukung pembelajaran dalam mata kuliah Teknologi Kesehatan Masyarakat. Buku Teknologi Kesehatan masyarakat ini diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan bagi pembaca, mahasiswa, tenaga kesehatan, stake holder, pemerintah, dan masyarakat umum mengenai pentingnya merencanakan pengembangan aplikasi kesehatan dalam teknologi kesehatan masyarakat.

Demi semakin sempurnanya buku ini, masukan dari seluruh pembaca sangat diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kualitas buku ini.

Terima kasih dan semoga bermanfaat.

Bandar Lampung, Februari 2025

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 IDENTIFIKASI TUJUAN PROMOSI KESEHATAN ....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Pengertian Promosi Kesehatan.....	3
C. Tujuan Promosi Kesehatan .....	4
D. Tujuan Promosi Kesehatan pada Pengembangan Teknologi Kesehatan.....	5
<b>BAB 2 KENALI AUDIENS TARGET .....</b>	<b>8</b>
A. Pendahuluan .....	8
B. Konsep Audiens Target.....	9
<b>BAB 3 PENELITIAN/KAJIAN DAN ANALISIS KEBUTUHAN PENGGUNA .....</b>	<b>19</b>
A. Pendahuluan .....	19
B. Konsep Penelitian/Kajian dan Analisis Kebutuhan Pengguna .....	19
<b>BAB 4 MENENTUKAN KRITERIA FITUR APLIKASI .....</b>	<b>29</b>
A. Aplikasi.....	29
B. Android .....	29
C. Menentukan Fitur Aplikasi.....	30
D. Kebutuhan Data.....	32
E. Kebutuhan Fungsional .....	32
F. Perancangan Sistem .....	33
G. Use Case Diagram .....	34
H. Implementasi .....	35
<b>BAB 5 DESAIN PENGALAMAN PENGGUNA YANG MEMIKAT .....</b>	<b>41</b>
A. Prinsip Design dan Konsep Design .....	41
B. Konsep Konsep Design.....	42
C. Evaluasi User Interface Design.....	46
<b>BAB 6 CARA MENGEMBANGKAN KONTEN BERKUALITAS .....</b>	<b>47</b>
A. Konten.....	47
B. Jenis-Jenis Media Sosial .....	48
C. Konten.....	49

	D. Konten Kreator.....	49
	E. Mengidentifikasi Ide Kreatif untuk Konten Media....	50
	F. Strategi Kreatif .....	51
	G. Membangun Alur Cerita yang Baik .....	52
	H. Hasil.....	53
<b>BAB 7</b>	<b>PERTIMBANGKAN FAKTOR KEAMANAN</b>	
	<b>DAN PRIVASI.....</b>	<b>57</b>
	A. Keamanan Data.....	60
	B. Privasi Data .....	61
	C. Penyimpanan Data yang Aman.....	62
	D. Lakukan Tes Lebih Awal, Lakukan Tes Lebih Sering.....	62
	E. Keamanan Jaringan .....	62
	F. Mengakhiri Sesi.....	63
	G. Studi Kasus: Pelanggaran Keamanan dan Solusinya .....	63
	H. Konsep Privasi .....	65
	I. Dampak Privasi.....	66
	J. Pelindungan Data Pribadi dan Pelindungan Privasi.....	66
	K. Regulasi Pelindungan Data .....	67
	L. Tantangan dan Solusi.....	69
	M. Tantangan dan Risiko Keamanan Data Kesehatan ....	70
<b>BAB 8</b>	<b>UJI COBA DAN PENGUJIAN.....</b>	<b>72</b>
	A. Uji Fungsional ( <i>Functional Testing</i> ) .....	72
	B. Uji Keamanan ( <i>Security Testing</i> ).....	73
	C. Uji Kinerja ( <i>Performance Testing</i> ) .....	74
	D. Uji Interoperabilitas ( <i>Interoperability Testing</i> ) .....	74
	E. Uji Pengalaman Pengguna ( <i>User Experience Testing</i> ) .....	75
	F. Uji Kepatuhan Regulasi ( <i>Compliance Testing</i> ).....	75
	G. Uji Validasi Medis ( <i>Clinical Validation Testing</i> ) .....	75
	H. Uji Pemulihan ( <i>Recovery Testing</i> ) .....	76
	I. Uji Usia dan Keandalan ( <i>Longevity and Reliability Testing</i> ) .....	76

<b>BAB 9</b>	<b>PELUNCURAN DAN PROMOSI.....</b>	<b>81</b>
	A. Meningkatkan Kesadaran Pengguna.....	81
	B. Membangun Kepercayaan .....	81
	C. Memperkenalkan Inovasi.....	82
	D. Menjangkau Target Pasar yang Tepat .....	82
	E. Menghadapi Kompetisi .....	82
	F. Memaksimalkan ROI (Return on Investment) .....	82
	G. Mendukung dan Mendorong Perubahan Perilaku.....	82
	H. SEO (Search Engine Optimization) dan ASO (App Store Optimization).....	85
<b>BAB 10</b>	<b>EVALUASI DAN PENINGKATAN BERKELANJUTAN .....</b>	<b>89</b>
	A. Pengaruh dan Pendorong Pelayanan Kesehatan Saat Ini dan Masa Depan.....	89
	B. Kemajuan Teknologi Kesehatan selama Dekade Terakhir .....	91
	C. Memenuhi Kebijakan Kesehatan, Peraturan, dan Permintaan Konsumen .....	92
<b>BAB 11</b>	<b>KEMITRAAN DAN KOLABORASI.....</b>	<b>94</b>
	A. Konsep Dasar Kolaborasi .....	94
	B. Prinsip M dalam Kolaborasi .....	95
	C. Manfaat dan Paradigma Kolaborasi .....	95
	D. Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Kolaborasi.....	96
	E. Kemitraan .....	98
<b>BAB 12</b>	<b>CONTOH PENGEMBANGAN APLIKASI TEKNOLOGI KESEHATAN .....</b>	<b>100</b>
	A. Terminasmoker.....	100
	B. Penutup .....	107
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>

# BAB

# 1

## IDENTIFIKASI TUJUAN PROMOSI KESEHATAN

### A. Pendahuluan

Istilah *Health Promotion* (promosi kesehatan) ini secara resmi disampaikan pada Konferensi Internasional tentang *Health Promotion* di Ottawa, Kanada pada tahun 1986. Pada Konferensi tersebut *health promotion* didefinisikan sebagai “*the process of enabling peoples to increase controls over, and to improved their health*” yaitu proses yang memungkinkan seseorang untuk mengontrol dan meningkatkan kesehatan. Definisi ini mengandung pemahaman bahwa upaya promosi kesehatan membutuhkan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai cara untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan baik perorangan maupun masyarakat.

Konsep promosi kesehatan juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor, termasuk sektor pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan kebijakan publik. Strategi promosi kesehatan melibatkan penguatan kebijakan publik yang mendukung kesehatan, penciptaan lingkungan yang sehat, penguatan aksi komunitas, pengembangan keterampilan personal, serta reorientasi layanan kesehatan (Notoatmodjo, 2010). Dalam praktiknya, promosi kesehatan diwujudkan melalui pendidikan kesehatan, kampanye media massa, intervensi berbasis komunitas, dan pengembangan kebijakan yang mendukung perilaku hidup sehat.

# BAB 2

# KENALI AUDIENS TARGET

## A. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, aplikasi teknologi kesehatan telah menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pelayanan kesehatan yang lebih efisien, terjangkau, dan berkualitas. Pengembangan aplikasi ini tidak hanya mengandalkan teknologi canggih, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pengguna. Salah satu tahap kritis dalam proses pengembangan adalah mengenali audiens target.

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan benar-benar relevan, bermanfaat, dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna akhir. Audiens target dapat mencakup berbagai kelompok, mulai dari pasien, tenaga kesehatan, hingga manajer fasilitas kesehatan. Setiap kelompok memiliki kebutuhan, preferensi, dan tingkat literasi teknologi yang berbeda, sehingga pendekatan yang tepat diperlukan untuk menjangkau mereka secara efektif.

Dalam tahap "Kenali Audiens Target," langkah-langkah strategis akan diuraikan untuk membantu pengembang memahami karakteristik pengguna yang menjadi sasaran aplikasi. Dengan demikian, aplikasi yang dirancang tidak hanya menjadi solusi teknologi, tetapi juga mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan audiens.

# BAB 3

## PENELITIAN/KAJIAN DAN ANALISIS KEBUTUHAN PENGGUNA

### A. Pendahuluan

Pengguna aplikasi kesehatan memiliki latar belakang, kebutuhan, dan preferensi yang sangat beragam, mulai dari pasien yang membutuhkan informasi kesehatan, tenaga medis yang memerlukan alat untuk pengelolaan data pasien, hingga masyarakat umum yang ingin memantau kesehatan secara mandiri. Oleh karena itu, penelitian yang sistematis dan berbasis data diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik masing-masing kelompok pengguna.

Tahap ini tidak hanya melibatkan pengumpulan data kuantitatif seperti survei, tetapi juga pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam dan focus group discussion (FGD). Melalui analisis kebutuhan pengguna, pengembang dapat menentukan fitur dan fungsi utama yang harus ada dalam aplikasi, memahami tantangan yang dihadapi pengguna, serta mengidentifikasi peluang untuk menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik.

### B. Konsep Penelitian/Kajian dan Analisis Kebutuhan Pengguna

#### 1. Pengertian Penelitian/Kajian dan Analisis Kebutuhan Pengguna

Penelitian kebutuhan pengguna adalah sebuah proses sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna memahami audiens target secara menyeluruh. Proses ini mencakup identifikasi masalah yang dihadapi pengguna,

# BAB

# 4

## MENENTUKAN KRITERIA FITUR APLIKASI

### A. Aplikasi

Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang menjadi front end dalam sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang berguna orang-orang dan sistem yang bersangkutan. Istilah aplikasi berasal dari bahasa Inggris *application* yang berarti penerapan, lamaran ataupun penggunaan. Sedangkan secara istilah, pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Menurut kamus komputer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan.<sup>9</sup>

### B. Android

Android adalah sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis Linux. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang buat menciptakan aplikasi yang digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Awalnya, Google Inc. membeli Android Inc., pendatang baru yang membuat peranti lunak untuk ponsel. Kemudian untuk mengembangkan Android, dibentuklah Open Handset Alliance, konsorsium dari 34 perusahaan peranti keras, peranti lunak, dan telekomunikasi,

# BAB 5

## DESAIN PENGALAMAN PENGGUNA YANG MEMIKAT

Ada banyak konsep dasar yang mendasari design yang sering kali di kategorikan berbeda beda tergantung dengan filosofi ataupun metode yang di gunakan dalam pembuatan design. Dalam pembuatan sebuah design diperlukan beberapa prinsip, prinsip ini merupakan asumsi dasar yang menjadi acuan dalam proses design dalam sebuah kerangka komposisi. Proporsi adalah suatu prinsip yang digunakan untuk memberi kesan sesuatu kelihatan lebih besar atau kelihatan lebih kecil. Seseorang yang membuat design mengatur perbandingan setiap unsur yang di gunakan. Proporsi atau perbandingan dapat memberi pengaruh terhadap penglihatan seseorang.

Design perangkat lunak adalah tugas, tahapan atau aktivitas yang di fokuskan pada spesifikasi detil dari solusi berbasis computer. Design perangkat lunak sering juga disebut sebagai Psycal Design. Jika tahapan analisis sistem menekankan pada masalah bisnis, maka sebaliknya design perangkat lunak focus pada sisi teknis dan implementasi sebuah perangkat lunak. Output utama dari tahapan design perangkat lunak adalah spesifikasi design.

### **A. Prinsip Design dan Konsep Design**

#### **1. Prinsip Design**

Design perangkat lunak merupakan model dan proses. Proses design adalah serangkaian langkah iterative yang memungkinkan designer menggambarkan semua aspek

# BAB

# 6

## CARA MENGEMBANGKAN KONTEN BERKUALITAS

### A. Konten

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium baik secara langsung maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD audio, bahkan sekarang sudah melalui telepon genggam (handphone). Konten atau materi pelajaran berkaitan erat dengan learning object. Hodgins dan Duval telah mendefinisikan Learning Object sebagai entitas digital atau nondigital yang dapat digunakan untuk belajar, pendidikan atau pelatihan.

Sosial media menjadi sebuah wadah antar pengguna untuk bekerja sama membuat dan mengelola konten mereka (*user generated conten*). Media sosial merupakan alat untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) sesama pengguna media sosial dan melakukan kegiatan secara bersama-sama dimana hal tersebut di luar konteks institusional. Wadah ini menjadi keuntungan bagi para pengguna dalam memproduksi karyanya karena bisa dilakukan secara mudah dan dengan jaringan yang luas.

# BAB

# 7

## PERTIMBANGKAN FAKTOR KEAMANAN DAN PRIVASI

Keamanan dan privasi aplikasi kesehatan merupakan upaya untuk melindungi informasi pribadi pengguna dan mencegah akses yang tidak sah terhadap data medis atau informasi sensitif lainnya yang disimpan dalam aplikasi kesehatan. Keamanan dan privasi penting dalam penggunaan aplikasi kesehatan karena melibatkan data pribadi dan medis yang sensitif. Jika privasi dan keamanan tidak terjamin, data ini dapat disalahgunakan atau jatuh ke tangan yang salah, mengancam kehidupan dan keamanan pengguna. Jika keamanan dan privasi dalam penggunaan aplikasi kesehatan diabaikan, risiko meliputi penyalahgunaan identitas, pencurian data pribadi, penyalahgunaan data medis, dan mengancam kerahasiaan serta keamanan pengguna.

Aplikasi kesehatan biasanya mengumpulkan informasi yang sangat pribadi, seperti kondisi medis, pola hidup, atau riwayat kesehatan pengguna. Pengguna harus merasa aman untuk membagikan informasi kesehatan mereka. Tanpa jaminan privasi, kepercayaan terhadap aplikasi bisa hilang. Pengguna dapat mengalami kerugian serius, seperti diskriminasi, penyalahgunaan informasi, atau penipuan.

Pentingnya melindungi keamanan dan privasi saat menggunakan aplikasi teknologi kesehatan tidak bisa diabaikan. Dengan banyaknya data pribadi dan medis yang disimpan dalam aplikasi teknologi kesehatan, risiko penyalahgunaan atau kerentanan data menjadi sangat nyata. Oleh karena itu, penting untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk

# BAB 8

## UJI COBA DAN PENGUJIAN

Uji coba dan pengujian (testing) dalam pengembangan aplikasi teknologi kesehatan sangat penting untuk memastikan aplikasi yang dikembangkan dapat berfungsi dengan baik, aman, dan memenuhi kebutuhan pengguna serta regulasi yang berlaku. Dalam konteks aplikasi teknologi kesehatan, pengujian tidak hanya berkaitan dengan fungsi perangkat lunak (software) itu sendiri, tetapi juga dengan aspek keamanan data pasien, kepatuhan terhadap standar medis, dan dampaknya terhadap kesehatan pengguna.

Berikut adalah beberapa jenis uji coba dan pengujian yang biasanya dilakukan dalam pengembangan aplikasi teknologi kesehatan:

### A. Uji Fungsional (*Functional Testing*)

Uji fungsional adalah proses untuk memastikan bahwa setiap fitur dalam aplikasi kesehatan bekerja sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna. Ini adalah salah satu jenis pengujian penting dalam pengembangan aplikasi kesehatan, karena berkaitan langsung dengan kemampuan aplikasi untuk memenuhi tujuan penggunaannya.

Uji fungsional pada aplikasi teknologi kesehatan, ini mencakup pengujian fitur-fitur inti seperti:

#### 1. Pendaftaran pengguna (registrasi)

Uji fungsional pada fitur Pendaftaran Pengguna (Registrasi) bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh

# BAB 9

## PELUNCURAN DAN PROMOSI

Peluncuran dan promosi aplikasi teknologi kesehatan adalah tahap penting untuk memastikan aplikasi mencapai audiens target, diterima dengan baik oleh pengguna, dan memenuhi tujuan bisnis. Peluncuran dan promosi teknologi aplikasi kesehatan sangat diperlukan, karena hal ini berperan penting dalam memastikan keberhasilan aplikasi tersebut di pasar. Selain itu peluncuran dan promosi memastikan aplikasi kesehatan dikenal, dipercaya, dan digunakan oleh masyarakat. Dengan strategi yang tepat, aplikasi dapat mencapai target penggunanya dan memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat. Berikut adalah beberapa alasan utama:

### **A. Meningkatkan Kesadaran Pengguna**

Tanpa peluncuran dan promosi yang efektif, target pengguna mungkin tidak mengetahui keberadaan aplikasi kesehatan. Kampanye promosi membantu menjangkau audiens yang tepat dan mengenalkan mereka pada manfaat aplikasi.

### **B. Membangun Kepercayaan**

Di bidang kesehatan, kepercayaan adalah faktor utama. Promosi yang baik dapat membantu membangun reputasi aplikasi sebagai solusi yang aman, andal, dan didukung oleh tenaga medis atau institusi terpercaya.

# BAB 10

## EVALUASI DAN PENINGKATAN BERKELANJUTAN

Industri kesehatan terus mengalami perubahan. Bagaimana industri merespons akan ditentukan oleh banyak pengaruh. Pengaruhnya meliputi data dan platform, terapi digital, reformasi layanan kesehatan, produk yang berpusat pada konsumen, komunitas peduli, dan peralihan dari layanan kesehatan ke pelayanan kesehatan & kebugaran. Seperti industri lainnya, organisasi layanan kesehatan harus memahami bisnis, menghindari risiko, dan bertahan dalam penggunaan data berbasis bukti yang bermakna untuk mencapai hasil berbasis nilai yang berkualitas, aman, dan berkelanjutan. Dalam sebuah buku yang ditulis oleh Thomas, P. L et al, 2020 dengan judul *Data-driven quality improvement and sustainability in health care: An interprofessional approach*. Salah satu bab membahas lanskap pelayanan kesehatan saat ini dan di masa depan dan bagaimana teknologi akan terus menghasilkan database yang penting untuk keberlanjutan, pengembangan kebijakan, dan memenuhi persyaratan peraturan dan permintaan konsumen.

### **A. Pengaruh dan Pendorong Pelayanan Kesehatan Saat Ini dan Masa Depan**

Setiap hari, para pemimpin dalam organisasi pelayanan kesehatan dihadapkan dengan meningkatnya biaya pelayanan, pengurangan mutu dan efisiensi pelayanan, dan bagaimana tim interprofessional dapat secara kolaboratif menggunakan data berbasis bukti untuk mencapai hasil yang lebih baik,

# BAB

# 11

## KEMITRAAN DAN KOLABORASI

### A. Konsep Dasar Kolaborasi

Secara etimologis *collaborative* berasal dari kata *co* dan *labor* yang mempunyai makna menyatukan tenaga untuk menggapai tujuan yang sudah disepakati bersama. Selain itu, kata kolaborasi seringkali dihubungkan untuk menjabarkan proses pelaksanaan pekerjaan lintas batas, lintas sektor, lintas hubungan, atau lintas organisasi hingga lintas negara (Choirul, 2020). Secara istilah mempunyai arti yang sangat luas dan umum, menggambarkan suatu keadaan dimana terjadi kerjasama antara dua orang ataupun lebih atau organisasi yang bersatu untuk memahami masalah satu sama lain serta berupaya untuk saling membantu menyelesaikan permasalahan tersebut secara bersamaan.

Pada umumnya kolaborasi merupakan suatu model dan bentuk hubungan antar individual maupun antar organisasi yang ingin saling berpartisipasi penuh, saling berbagi, serta saling sepakat dan menyetujui untuk bertindak bersama dengan cara membagikan informasi, membagikan sumber daya, membagikan manfaat, membagikan tanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama guna menggapai tujuan bersama atau memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh para kolaborator (Choirul, 2020).

# BAB 12

## CONTOH PENGEMBANGAN APLIKASI TEKNOLOGI KESEHATAN

### A. Terminasmoker

#### 1. Tahap 1:

##### **Identifikasi Tujuan Promosi Kesehatan**

Tentukan tujuan utama dari aplikasi tersebut, apakah itu untuk meningkatkan kesadaran akan penyakit tertentu, mendorong gaya hidup sehat, menyediakan informasi kesehatan terkini, atau tujuan lainnya.

##### **a. Tujuan Utama:**

- 1) Membantu pengguna berhenti merokok: Ini adalah tujuan utama dan paling mendasar dari aplikasi ini. Dengan memberikan berbagai fitur dan dukungan, aplikasi ini bertujuan untuk membantu pengguna mengurangi atau berhenti sepenuhnya dari kebiasaan merokok.

##### **b. Tujuan Pendukung:**

- 1) Meningkatkan kesadaran tentang bahaya merokok: Aplikasi ini dapat memberikan informasi yang akurat dan terkini tentang dampak buruk merokok bagi kesehatan.
- 2) Memberikan motivasi dan dukungan: Fitur-fitur seperti pelacak kemajuan, tantangan, dan komunitas dapat memberikan motivasi bagi pengguna untuk terus berusaha berhenti merokok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, K., & Sunarsih, D. (2022). Digital marketing. Pascal Books.
- Apriyani, M. E. & Qodir, A. Perancangan Aplikasi Kunjungan Kehamilan. *J. Integr.* **6**, 46–50 (2014).
- Asmin, E., Mangosa, A. B., Kailola, N. & Tahitu, R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rijali Tahun 2021. *J. Epidemiol. Kesehat. Komunitas* **7**, 458–464 (2022).
- Aziza, R. F. A. (2021). Analisis Kebutuhan Pengguna Aplikasi Menggunakan User Persona Dan User Journey. *Information System Journal*, **3**(2), 6–10. <https://doi.org/10.24076/infosjournal.2020v3i2.420>
- Bestada.co.id. 2024. Membangun Aplikasi Kesehatan Yang Terpercaya: Aspek Penting Yang Harus Dipertimbangkan. Membangun Aplikasi Kesehatan yang Terpercaya: Aspek Penting yang Harus D...
- Bobian, M., Kandinov, A., El-Kashlan, N., Svider, P. F., Folbe, A. J., Mayerhoff, R., Eloy, J. A. & Raza, S. N. (2017) 'Mobile Applications and Patient Education: Are Currently Available GERD Mobile Apps Sufficient?', *The Laryngoscope*, **127**(8), pp. 1775–1779. Available at: <https://doi.org/10.1002/lary.26341>.
- Carolina, H., Sitompul, E., Fahrezi, M., & Wulansari, A. (2024). ANALISIS RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MANAJEMEN RUMAH SAKIT: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, **8**(1), 69-74
- Collins, F.R., Proses Pengembangan Produk: Studi Kasus Aplikasi Kesehatan. Proses Pengembangan Produk: Studi Kasus Aplikasi Kesehatan

- Dennylson, T. Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kekurangan energi kronik (kek) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas toari kab. kolaka skripsi. *Skripsi* (Poltekkes Kendari, 2022).
- Dinkes Mesuji. Profil Kesehatan Kabupaten Mesuji. (2022).
- Dwiva Ramadani Ginting. Pengembangan Konsep Konten. (2024).
- Effendy, Uchjana, Onong. 2013. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fajar, H.U., Kharisma, A.P., Bhawiyuga, A. (2022). Pengembangan Aplikasi Layanan Kesehatan berbasis Web untuk Skrining Pendengaran menggunakan Arsitektur Clean (Studi Kasus: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informas dan Ilmu Komputer*. Vol 6 No. 4
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (1999). *Health Promotion Planning: An Educational and Ecological Approach*. Mayfield Publishing Company.
- Hermawan, V. K., & Paramita, E. L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Minat Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Mhealth Melalui Variabel Satisfaction. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 150-166.
- Hidayatullah, T. (2020). Target Audiens.
- Hitiyaut, M., & Hatuwe, E. (2021). Aplikasi Model Sistem Teori Betty Neuman Terhadap Perawatan Pasien Dengan Diabetes Mellitus (Dm). *Jurnal Medika Husada*, 1(2), 7-12.
- Indriyarti, E. R. & Wibowo, S. *Bisnis Kesehatan Berbasis Digital : Intensi Pengguna Aplikasi Digital Halodoc*. (2020).
- Januardani, F. D., Andayani, W., Simanjuntak, E. R., Nurdiansyah, H., Widyanti, O. N., Van Marsally, S., ... & Satrio, V. (2023). *DIGITAL MARKETING: Teori dan Implementasi Strategi Digital Marketing*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Pedoman Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia. (2023).
- Lampung Provincial Health Office. Health Profile 2023 Lampung Provincial Health Office. 1-326 (2024).
- Marno, H. A., & Sulistiadi, W. (2022). Peranan segmenting, targeting, positioning sebagai strategi pemasaran rumah sakit di Indonesia. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(3), 233-238.
- Medical technology development: an introduction to the innovation-evaluation nexus-modern methods of clinical investigation-NCBI bookshelf [Internet]. [cited 2024 Des 08]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK235486/>.
- Muyassaroh, L. Hubungan Antara Partisipasi Kelas Ibu Hamil Dengan Status Kelengkapan Kunjungan Pelayanan Kesehatan Paripurna Ibu Hamil (K4). (2018).
- Nopriansyah, U., Wulandari, H., Angastuti, R., (2024) Pengembangan Aplikasi Kesehatan Berbasis Mobile Untuk Pemantauan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak 4-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 3 No.1
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Panduan Lengkap untuk Pengembangan Aplikasi Kesehatan. 2024
- Rahmawati, A., & Aulawi, H. (2020). Dampak Penerapan Segmentation, Targeting, Positioning PT Kimia Farma Pada Pasar Nasional. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 209-222.
- Rosmiati, M. *et al.* Aplikasi Checkbun Sebagai Monitoring Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Android. *Pros. Konf. Nas. Pengabd. Kpd. Masy. dan Corp. Soc. Responsib.* 6, 1-12 (2023).

- Safaat, N. Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android. (2014).
- Singgih, Y. (2024). Menavigasi Privasi Data Kesehatan melalui PIA.
- Suryandari, P.I., Haryanto, S., Roeswara, E.R. (2024). Implementasi Kebutuhan dan Uji Kelayakan Aplikasi SMARTHEALTH di Klinik Dokter Keluarga Korpagama. *Journal of Information System of Public Health*, Vol. 9, No. 2,
- Try Cahyadi, A. (2020). Target Audience 1.
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Prasadana, J. P., Perawati, S., Asbari, M., Novitasari, D., Santoso, G., Radita, F. R. & Asnaini, S. W. (2023) 'Pengenalan Aplikasi Pelayanan Publik Digital "Tangerang Gemilang"', *Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), pp. 40-49. Available at: <https://doi.org/10.9999/jocosae.v3i1.159>.
- Utami, N. P. P., Antara, I. M. P. S., Putra, I. K. A. S. & Dharma, N. O. Pengembangan Digital Content Creative Untuk Mempromosikan Layanan Melalui Media Sosial Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. *2*, 1-18 (2022).
- Wairooy I.K. (2020). Teknik dalam White Box dan Blsck Box Testing. Teknik Dalam White-box dan Black-box Testing – School of Computer Science
- Wian, A. (2024). Transformasi Digital Kesehatan: Teknologi dan Implementasinya. Transformasi Digital Kesehatan: Teknologi dan Implementasinya – Mekari
- Wijayanti, S., Masrochah S., Subinarto, Naryanti, I. (Oktober 2023). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Prolanis Online (SIMPELPRO) Di Puskesmas Kota Semarang Studi Kasus di Puskesmas Padangsari Kota Semarang. Volume 6 No 2

Zulhelmi, M. R., Informatika, J., Industri, F. T. & Arifin, A.  
Perancangan Aplikasi Edukasi Kehamilan Berbasis Android  
(Studi Kasus Kecamatan Galur Kulon Progo). *J. UII* 1-9  
(2020).